

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP di kota Surabaya. Jumlah subjek adalah 203 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Kuesioner diberikan kepada 203 subjek penelitian dengan rincian 127 orang berjenis kelamin perempuan dan 76 orang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Penelitian

Deskripsi	Keterangan	Jumlah	Jumlah	%	
Kelas	8 SMP	64 Orang	203 Orang	32%	100%
	9 SMP	139 Orang		69.5%	
Usia	13 Tahun	6 Orang	203 Orang	6%	100%
	14 Tahun	82 Orang		38%	
	15 Tahun	115 Orang		57.5%	
Jenis Kelamin	Laki-laki	76 Orang	203 Orang	38%	100%
	Perempuan	127 Orang		63.5%	

B. Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya diskriminasi aitem dilakukan untuk mengukur aitem penelitian, tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. pengujian daya diskriminasi aitem alat ukur menggunakan *IBM SPSS Statistic 20 License Authorization Wizard* (SPSS versi 20). Uji hasil daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung memiliki nilai sama dengan atau lebih besar dari 0.30 maka aitem dinyatakan valid (Masrun dalam Sugiyono, 2017).
- b. Jika r hitung memiliki nilai dibawah 0.30 maka aitem dinyatakan gugur (Masrun dalam Sugiyono, 2017).
- c. Nilai r hitung dapat dilihat dari perhitungan *Corrected Item Total Correlation*.

Apabila aitem memiliki kriteria seperti di atas maka aitem tersebut dinyatakan memiliki diskriminasi yang baik dan dapat digunakan dalam alat ukur. Berikut adalah hasil uji daya diskriminasi aitem pada masing-masing instrumen variabel penelitian:

- a. Skala Prokrastinasi

Aitem skala prokrastinasi memiliki 20 pernyataan. Hasil uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada skala prokrastinasi pada putaran pertama menghasilkan 4 aitem gugur, yaitu pada aitem nomor 5, 8, 12, 15

dan pada putaran kedua tidak terdapat aitem gugur, sehingga terdapat 16 aitem valid. Rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1.	Membuang waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Menunda memulai tugas • Menunda dalam menyelesaikan tugas 	1, 3, 4, 11, 13, 16, 20	8
2.	Menghindari tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari tugas yang dianggap tidak menyenangkan • Menganggap tugas tersebut sulit dan kurang penting 	2, 6, 7, 9, 10, 14, 17, 18	12
3.	Menyalahkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Menganggap orang lain yang menyebabkan semua menjadi sulit 	19	5, 15
Jumlah			16	4

b. Skala Gaya Pengasuhan Autoritatif

Aitem skala gaya pengasuhan autoritatif memiliki 15 pernyataan. Hasil uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada skala gaya pengasuhan autoritatif pada putaran pertama menghasilkan 3 aitem gugur, yaitu pada aitem nomor 7, 9, 10 dan pada putaran kedua tidak terdapat aitem

gugur, sehingga terdapat 12 aitem valid. Rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Pengasuhan
Autoritatif

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1.	Tuntutan/kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tuntutan kedewasaan yang sesuai dengan usianya • Mendorong anak agar menjadi pribadi yang mandiri • Penuh perhatian • Memaafkan 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 13, 14, 15	9
2.	Ketanggapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol yang tegas dan tinggi • Memantau dan memberikan batasan untuk perilaku anak-anak mereka 	12	7, 10
Jumlah			12	3

c. Skala Gaya Pengasuhan Otoriter

Aitem skala gaya pengasuhan otoriter memiliki 15 pernyataan. Hasil uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada skala gaya pengasuhan otoriter pada putaran pertama menghasilkan 3 aitem gugur, yaitu pada aitem nomor 6, 8, 10 dan pada putaran kedua tidak terdapat aitem gugur, sehingga terdapat 12 aitem valid. Rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Pengasuhan
Otoriter

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1.	Tuntutan/kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya komunikasi antara orang tua dan anak 	1, 12	8
2.	Ketanggapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tegas dalam bersikap • Relatif mengabaikan • Tidak dapat menerima kemandirian anak • Ketidak patuhan di tangani dengan pendisiplinan menggunakan kekerasan 	2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 14, 15	6, 10
Jumlah			12	3

d. Skala Gaya Pengasuhan Permisif

Aitem skala gaya pengasuhan permisif memiliki 15 pernyataan. Hasil uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada skala gaya pengasuhan permisif pada putaran pertama menghasilkan 4 aitem gugur, yaitu pada aitem nomor 1, 8, 9, 15 dan pada putaran kedua tidak terdapat aitem gugur, sehingga terdapat 11 aitem valid. Rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Pengasuhan
Permisif

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1.	Tuntutan/kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikitnya bentuk kehangatan dan perhatian • Kurangnya penegasan aturan dan otoritas 	2, 3, 4, 5, 6, 7, 10	1
2.	Ketanggapan	<ul style="list-style-type: none"> • Membiarkan anak untuk membuat keputusan sendiri • Hukuman yang minim 	11, 12, 13, 14	8, 9, 15
Jumlah			11	4

e. Skala Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Aitem skala gaya pengasuhan mengabaikan memiliki 15 pernyataan. Hasil uji daya diskriminasi aitem yang dilakukan pada skala gaya pengasuhan mengabaikan pada putaran pertama menghasilkan 2 aitem gugur, yaitu pada aitem nomor 9, 14 dan pada putaran kedua tidak terdapat aitem gugur, sehingga terdapat 13 aitem valid. Rincian aitem tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Pengasuhan
Mengabaikan

No	Aspek	Indikator Perilaku	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1.	Tuntutan/kontrol	<ul style="list-style-type: none"> • Mengabaikan anak • Sedikitnya interaksi dengan anak 	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15	9, 14
2.	Ketanggapan	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku malas 	5	
Jumlah			13	2

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relatif konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliabel bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yang dicoba sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistik 20* untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* mendekati. Berikut adalah reliabilitas aitem pada masing-masing variabel penelitian :

a. Prokrastinasi

Tabel 4.7**Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	16

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.870 dengan jumlah 16 item valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel atau memenuhi persyaratan konsistensi pada tiap jawaban sebuah pernyataan.

b. Gaya Pengasuhan Autoritatif

Tabel 4.8**Hasil Uji Reliabilitas Skala Gaya Pengasuhan Autoritatif****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	12

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.870 dengan jumlah 12 item valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel atau memenuhi persyaratan konsistensi pada tiap jawaban sebuah pernyataan.

c. Gaya Pengasuhan Otoriter

Tabel 4.9**Hasil Uji Reliabilitas Skala Gaya Pengasuhan Otoriter****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	11

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.870 dengan jumlah 11 item valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel atau memenuhi persyaratan konsistensi pada tiap jawaban sebuah pernyataan.

d. Gaya Pengasuhan Permisif

Tabel 4.10**Hasil Uji Reliabilitas Skala Gaya Pengasuhan Permisif****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	11

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.870 dengan jumlah 11 item valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel atau memenuhi persyaratan konsistensi pada tiap jawaban sebuah pernyataan.

e. Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Skala Gaya Pengasuhan Mengabaikan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	13

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.870 dengan jumlah 13 item valid. Nilai tersebut mendekati angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel atau memenuhi persyaratan konsistensi pada tiap jawaban sebuah pernyataan.

C. Hasil Uji Asumsi**1. Hasil Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data variabel penelitian dalam populasi. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Pada uji *kolmogorov-smirnov* normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *kolmogorov-smirnov* bagian signifikansi pada hasil statistik dengan nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05). Hasil signifikansi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Gaya Pengasuhan Autoritatif

Tabel 4.12**Uji Normalitas Gaya Pengasuhan Autoritatif****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
AUTORITATI F	.229	11	.110

b. Gaya Pengasuhan Otoriter

Tabel 4.13**Uji Normalitas Gaya Pengasuhan Otoriter****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
OTORITER	.204	11	.200

c. Gaya Pengasuhan Permisif

Tabel 4.14**Uji Normalitas Gaya Pengasuhan Permisif****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
PERMISIF	.159	11	.200

d. Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Tabel 4.15

Uji Normalitas Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
MENGABAIKAN	.151	11	.200

2. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat pada tabel hasil uji homogenitas diperoleh nilai $p = 0,428 > 0,05$ yang berarti menunjukkan adanya perbedaan prokrastinasi ditinjau dari gaya pengasuhan.

Tabel 4.16

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
PROKRASTINASI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.928	3	199	.428

3. Hasil Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel memiliki perbedaan atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS Statistik 20. Taraf signifikansi (*Sig*) pada uji daya beda adalah 0,05

Tabel 4.17
Hasil Uji Beda
ANOVA

PROKRASINASI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3544.583	3	1181.528	14.765	.000
Within Groups	15924.826	199	80.024		
Total	19469.409	202			

Tabel hasil uji daya beda di atas menunjukkan bahwa signifikansi (*Sig*) adalah 0,000. Nilai signifikansi (*Sig*) tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat daya beda antar variabel.

D. Hasil Uji Hipotesis

Dari penjabaran data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada tingkat prokrastinasi dengan gaya pengasuhan, atau dengan kata lain hipotesis penelitian ini dapat diterima.

E. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum yang diurutkan dari rendah ke tinggi dan seterusnya berdasarkan atribut yang diukur. Jenjang kategorisasi tidak boleh lebih dari lima jenjang dan tidak boleh kurang dari

tiga jenjang (Azwar, 2015).

Penelitian ini menggunakan lima kategorisasi. Menurut Azwar (2015), lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah:

$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$: Kategori Rendah

$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$: Kategori Sedang

$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$: Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$: Kategori Sangat Tinggi

a. Prokrastinasi

Jumlah item valid	16	Nilai skala	1, 2, 3, 4
Skor minimum	$1 \times 16 = 16$	Luas jarak sebaran	$64-16 = 48$
Skor maximum	$4 \times 16 = 64$		
SD	$48/5 = 9,6$		
Mean	$\frac{64+16}{2} = 40$		

Tabel 4.18

Kategorisasi Prokrastinasi

Pedoman	Skor	Kategori	N	Presentase
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$X \leq 25,6$	Sangat Rendah	30	15%
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$25,6 \leq X \leq 35,2$	Rendah	65	32,5%

$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$35,2 \leq X \leq 44,8$	Sedang	58	29%
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$44,8 \leq X \leq 54,4$	Tinggi	45	22,5%
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$X \geq 54,4$	Sangat Tinggi	5	2,5%

b. Gaya Pengasuhan Autoritatif

Jumlah item valid	12	Nilai skala	1, 2, 3, 4
Skor minimum	$1 \times 12 = 12$	Luas jarak sebaran	$48-12 = 36$
Skor maximum	$4 \times 12 = 48$		
SD	$36/5 = 7,2$		
Mean	$\frac{48+12}{2} = 30$		

Tabel 4.19

Kategorisasi Gaya Pengasuhan Autoritatif

Pedoman	Skor	Kategori	N	Presentase
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$X \leq 19,2$	Sangat Rendah	6	3%
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$19,2 \leq X \leq 26,4$	Rendah	7	3,5%
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$26,4 \leq X \leq 33,6$	Sedang	39	19,5%
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$33,6 \leq X \leq 40,8$	Tinggi	73	36,5%
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$X \geq 40,8$	Sangat Tinggi	78	39%

c. Gaya Pengasuhan Otoriter

Jumlah item valid	11	Nilai skala	1, 2, 3, 4
Skor minimum	$1 \times 11 = 11$	Luas jarak sebaran	$44 - 11 = 33$
Skor maximum	$4 \times 11 = 44$		
SD	$33/5 = 6,6$		
Mean	$\frac{44+11}{2} = 27,5$		

Tabel 4.20

Kategorisasi Gaya Pengasuhan Otoriter

Pedoman	Skor	Kategori	N	Presentase
$X \leq (\text{Mean} - 1,5\text{SD})$	$X \leq 17,6$	Sangat Rendah	15	7,5%
$(\text{Mean} - 1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5\text{SD})$	$17,6 \leq X \leq 24,2$	Rendah	61	30,5%
$(\text{Mean} - 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5\text{SD})$	$24,2 \leq X \leq 30,8$	Sedang	77	38,5%
$(\text{Mean} + 0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$30,8 \leq X \leq 37,4$	Tinggi	41	20,5%
$X \geq (\text{Mean} + 1,5\text{SD})$	$X \geq 37,4$	Sangat Tinggi	9	4,5%

d. Gaya Pengasuhan Permisif

Jumlah item valid	11	Nilai skala	1, 2, 3, 4
Skor minimum	$1 \times 11 = 11$	Luas jarak sebaran	$44 - 11 = 33$
Skor maximum	$4 \times 11 = 44$		

SD	$33/5 = 6,6$		
Mean	$\frac{44+11}{2} = 27,5$		

Tabel 4.21

Kategorisasi Gaya Pengasuhan Permisif

Pedoman	Skor	Kategori	N	Presentase
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$X \leq 17,6$	Sangat Rendah	19	9,5%
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$17,6 \leq X \leq 24,2$	Rendah	64	32%
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$24,2 \leq X \leq 30,8$	Sedang	66	33%
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$30,8 \leq X \leq 30,8$	Tinggi	38	19%
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$X \geq 37,4$	Sangat Tinggi	16	8%

e. Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Jumlah item valid	13	Nilai skala	1, 2, 3, 4
Skor minimum	$1 \times 13 = 13$	Luas jarak sebaran	$52-13 = 39$
Skor maximum	$4 \times 13 = 52$		
SD	$39/5 = 7,8$		
Mean	$\frac{52+13}{2} = 32,5$		

Tabel 4.22

Kategorisasi Gaya Pengasuhan Mengabaikan

Pedoman	Skor	Kategori	N	Presentase
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$X \leq 20,8$	Sangat Rendah	57	28,5%
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$20,8 \leq X \leq 28,6$	Rendah	55	27,5%
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$28,6 \leq X \leq 36,4$	Sedang	51	25,5%
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$36,4 \leq X \leq 44,2$	Tinggi	37	18,5%
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$X \geq 44,2$	Sangat Tinggi	3	1,5%

F. Pembahasan

Hasil uji daya beda dalam penelitian ini menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000. Angka signifikansi tersebut kurang dari batas minimal nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat perbedaan prokrastinasi ditinjau dari gaya pengasuhan orang tua.

Berdasarkan dimensi gaya pengasuhan yang disebutkan oleh Baumrind (dalam Lestari, 2012) maka kemungkinan munculnya prokrastinasi pada anak disebabkan oleh rendahnya kontrol dari orang tua pada saat anak mengerjakan tugas, sehingga anak akan cenderung meremehkan atau menunda mengerjakan tugasnya. Rendahnya kontrol dalam pengasuhan ditemukan dalam pola asuh permisif dan mengabaikan, sehingga pada pola asuh tersebut prokrastinasi anak cenderung tinggi. Pada dasarnya orang tua sangat besar peranannya dan tanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya. Baumrind (dalam Lestari 2012) mengajukan empat gaya pengasuhan sebagai kombinasi dua dimensi, yaitu *authoritative*, *authoritarian*, *permissive*, dan *rejecting-neglecting*. Keempat gaya

pengasuhan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Berdasarkan penjabaran data di atas, beda gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua dapat menjadi prokrastinasi pada anak.